

Analisis pengaruh peristiwa stock split di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012 = Analysis of stock split event at Bursa Efek Indonesia in year 2010-2012

Mohammad Hafidz, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20350163&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Ketika harganya menjadi terlalu tinggi, saham menjadi kurang menarik untuk dibeli sehingga likuiditasnya menurun. Untuk itu biasanya perusahaan mengambil langkah stock split untuk memecah harga saham. Studi ini meneliti ada tidaknya potensi untuk mendapatkan profit dari suatu aksi stock split yang terjadi dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2010-2012) dengan jumlah sampel yang digunakan adalah 29 perusahaan. Studi ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para pelaku pasar modal dalam mengambil keputusan. Penelitian menggunakan market model untuk menentukan expected return dan abnormal return melalui event study. Abnormal return ditinjau dari tiga tanggal event: tanggal berita, tanggal pengumuman resmi, dan tanggal efektif perubahan harga saham. Abnormal return dan cumulative abnormal return kemudian diuji signifikansinya melalui pengujian hipotesis regresi berganda. Dari penelitian ini ditemukan bahwa return sebelum dan sesudah event tidak memiliki perbedaan yang signifikan selama event period.

<i>ABSTRACT</i>

Sometimes a share price increased rapidly yet become very expensive and less attractive to buy resulting decrease in share liquidity. To anticipate this problem, some companies adjust their share price by performing a stock split action to break a share into smaller pieces and lower price. This study analyze the existence of profit potential from a stock split action within last three years (2010-2012) using 29 samples. This study expected to give consideration to capital market practitioners before making decisions. This study uses the market model to determine the expected return and abnormal return through event study. Abnormal return reviewed based on three event dates: news, custodian annocement, and effective date. The abnormal and cumulative abnormal return then tested using multiple linear regression and concluded that there were no significant difference in return before and after the event.</i>